BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan mengenai peran insentif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PD. Busana Indah, dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, yakni sebagai berikut :

- Pengurangan jumlah tenaga kerja menurut ketentuan jumlah tenaga kerja optimal yang diusulkan ternyata cukup mampu untuk memproduksi lebih besar dari standard, hal ini dapat dibuktikan dari adanya produksi lebih, dan hal ini akan mengurangi anggaran biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan.
- Metode terbaik yang akan diusulkan adalah metode upah per potong proporsional dan metode upah per potong kelompok karena kedua metode tersebut menghasilkan anggaran biaya TKL terkecil dan adapun cara penghitungan biaya upahnya sangat mudah dilakukan pekerja (berdasarkan banyaknya unit baju yang dihasilkan), sehingga akan mengurangi adanya dampak kecurigaan akan adanya kecurangan dalam perhitungan upahnya.
- Keputusan pemilihan antara kedua metode yang diusulkan adalah tergantung dari tingkat kebutuhan serta kebijaksanaan yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan.
- Keputusan diadakanya lembur merupakan kebijaksanaan perusahaan melihat dari tingkat permintaan akan jenis produk yang dihasilkan tersebut.

- Dampak dengan adanya sistem pengupahan insentif adalah penghematan dari sisi anggaran biaya TKL yang akan dikeluarkan perusahaan dan adanya peningkatan motivasi pekerja untuk lebih aktif berproduksi lagi.

6.2 Saran

Adapun beberapa pernyataan yang dianggap dapat berupa saran adalah sebagai berikut:

- Dalam hal pembayaran upah tenaga kerja, alangkah baiknya jika menerapkan sistem upah insentif yang diusulkan karena terbukti sistem insentif dengan metode upah per potong proporsional serta metode upah per potong kelompok mampu mengurangi anggaran biaya TKL dan mampu meningkatkan kinerja tenaga kerja.